

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ada perbedaan keterampilan menulis kosakata bahasa Inggris yang menggunakan aplikasi *Duolingo* dengan pembelajaran konvensional, hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menggunakan uji *independent sample t-test* yang diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai T_{hitung} sebesar 4,173 sementara T_{tabel} sebesar 2,032. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti keterampilan menulis kosakata bahasa Inggris yang menggunakan aplikasi *Duolingo* lebih baik daripada keterampilan menulis kosakata bahasa Inggris yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Ada pengaruh terhadap keterampilan menulis peserta didik yang menggunakan aplikasi *Duolingo*, hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menggunakan uji *paired sample t-test* yang diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $18,320 > 2,110$. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat peningkatan dari nilai *pretest* ke *posttest* pada kelas eksperimen. Dengan terbuktinya uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan

aplikasi *Duolingo* berpengaruh terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas II SD Negeri Ajibarang Wetan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan kesimpulan yang telah ditarik, maka peneliti merumuskan beberapa saran dalam bentuk berikut:

1. Hasil penelitian mengenai penggunaan aplikasi *Duolingo* diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis kosakata bahasa Inggris peserta didik pada materi kata tunggal dan kata jamak, tetapi guru juga bisa menerapkan di materi pembelajaran yang lain.
2. Untuk guru jika akan melaksanakan penggunaan aplikasi *Duolingo* merupakan bagian dari alternatif media pembelajaran untuk mendukung proses belajar bahasa Inggris, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis kosakata peserta didik sehingga perlu menyesuaikannya dengan situasi serta karakteristik kelas yang hendak menerapkan penggunaan aplikasi *Duolingo* tersebut.
3. Untuk peserta didik dapat diarahkan untuk menggunakan aplikasi *Duolingo* secara teratur, baik dalam lingkungan sekolah maupun di rumah, guna meningkatkan keterampilan menulis kosakata bahasa Inggris secara bertahap. Penggunaan aplikasi ini secara mandiri dapat menumbuhkan motivasi dan kebiasaan belajar yang positif sejak dini.
4. Untuk sekolah diharapkan dapat mendukung pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukung, seperti perangkat

digital dan koneksi internet yang memadai. Selain itu, pelatihan bagi guru dalam penggunaan aplikasi pembelajaran digital juga perlu diadakan agar pemanfaatan aplikasi seperti *Duolingo* dapat lebih optimal.

5. Untuk peneliti mendatang, diharapkan untuk melakukan penelitian dengan subjek serta jenjang pendidikan yang bervariasi, atau memperluas fokus penelitian tidak hanya pada keterampilan menulis kosakata, tetapi juga pada keterampilan berbahasa lainnya seperti mendengarkan, membaca, atau berbicara.